

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK BRI

Linda Maulinai Purnamasari¹, Kenia Nurazizah², Sephia Sumi Jayatiningrum³

^{1,2,3}Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

Koresponden Email: lindamauliani@poltektedc.ac.id, kenianurazizah21@gmail.com,
sephiasumi25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2021 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas Bank BRI, diukur melalui current ratio dan quick ratio, berada di bawah standar industri, mengindikasikan kurangnya kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas, diukur melalui debt to asset ratio dan debt to equity ratio, juga menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari standar industri, menandakan risiko yang tinggi bagi bank dalam menghadapi likuidasi. Namun, rasio profitabilitas, diukur melalui net profit margin, return on asset, dan return on equity, menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun meskipun masih di bawah standar industri pada beberapa indikator. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Bank BRI menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek profitabilitas, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko yang terkait dengan solvabilitas. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen bank dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan mengambil langkah-langkah strategis untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya manajemen keuangan yang baik untuk menjaga kepercayaan investor dan nasabah, serta untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas keuangan bank di tengah tantangan ekonomi yang terus berkembang.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) adalah lembaga keuangan perbankan yang terus berkembang dan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi dan menyediakan layanan keuangan, terutama untuk usaha kecil dan menengah. Stabilitas lembaga perbankan seperti BRI sangat penting mengingat peranannya yang strategis dalam perekonomian nasional. Manajemen yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, seperti yang terlihat dalam pertumbuhan ekonomi yang terjadi meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Sebagai perantara keuangan, bank memiliki peran penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Menurut Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia

Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kepercayaan masyarakat adalah aset utama bagi bank, dan masalah keuangan sekecil apa pun dapat mengurangi kepercayaan tersebut.

Untuk menjaga kesehatan bank, penting untuk menjaga likuiditas agar bank dapat memenuhi kewajibannya dan mempertahankan kinerjanya (Maulana, 2022). Kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Maulana, 2022; Linda et al., 2021). Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas, dan kemampuan menghasilkan laba.

Penelitian sebelumnya oleh Florensia Verginia Sepang (2018) menganalisis kinerja keuangan BRI dari 2015-2017 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BRI likuid dan solvabel, meskipun ada penurunan pada beberapa rasio rentabilitas. Kerjasama antara BRI dan Perum Bulog juga diharapkan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan BRI.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kinerja keuangan BRI dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kondisi keuangan BRI dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2020-2023, yang diperoleh dari situs resmi www.bri.co.id. Teknik analisis yang digunakan meliputi penghitungan, perbandingan, pengukuran, interpretasi, dan penerapan rasio-rasio keuangan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bank. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah informasi sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari catatan atau laporan yang telah disusun dan dipublikasikan oleh pihak lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Dari hasil perhitungan rasio likuiditas pada data laporan keuangan yang di dapat dari Bank BRI (PERSERO) Tbk, diantaranya sebagai berikut:

1. Current Ratio

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Tabel 1

Perhitungan Current Ratio (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Current Asset	Current Liabilitas	Hasil	Keadaan
2021	434.836.400	386.174.195	1,13	Kurang baik
2022	513.970.470	540.921.826	0,95	Kurang baik
2023	499.121.794	564.601.588	0,88	Kurang baik

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Current Ratio PT Bank BRI tahun 2021 sampai tahun 2023 itu memiliki rata-rata 1 kali yang dimana jika dibandingkan dengan standar industrinya 2 kali berada di bawah standar industri maka Current Ratio yang rendah dapat menimbulkan beberapa konsekuensi negatif, bank dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkannya. Dengan manajemen keuangan yang baik, bank dapat mempertahankan Current Ratio yang sehat dan menjaga kepercayaan investor dan nasabah. Namun apabila dilihat pada tahun 2021,2022, dan 2023 itu mengalami penurunan.

2. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{current assets} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

Tabel 2

Perhitungan Quick Ratio (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Current Asset	Current Asset – Inventory	Current Liabilitas	Hasil	Keadaan
2021	434.836.400	241.862.361	386.174.195	0,64	Kurang baik
2022	513.970.470	199.679.902	540.921.826	0,37	Kurang baik
2023	499.121.794	217.264.884	564.601.588	0,38	Kurang baik

Sumber : Data dioalah penulis tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Quick Ratio PT Bank BRI tahun 2021 sampai tahun 2023 dengan rata-rata 0,46 kali yang dimana jika dibandingkan dengan standar industrinya 1,5 kali berada di bawah standar industri maka bank tersebut dikatakan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dalam menggunakan aset lancar untuk membayar utang jangka pendeknya. Namun apabila dilihat pada tahun 2021,2022, dan 2023 itu mengalami penurunan.

Rasio Solvabilitas

1. Debt To Asset Ratio

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3

Perhitungan Debt To Assets Ratio (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Assets	Hasil	Keadaan
2021	1.386.310.930	1.572.761.035	83%	Kurang baik
2022	1.562.243.693	1.750.994.673	84%	Kurang baik
2023	1.648.534.888	1.965.007.030	84%	Kurang baik

Sumber: Data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Debt To Asset Ratio PT Bank BRI tahun 2021 sampai tahun 2023 rata-rata dengan hasil 83% yang dimana jika dibandingkan dengan standar industrinya 35% ketiga tahun tersebut memiliki nilai lebih besar dari standar industri yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut kurang baik dalam menggunakan aset lancar untuk membayar utang jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut dibiayai dengan hutang melebihi standar rata-rata industri, sehingga akan besar pula resiko bank jika dilikuidasi. Namun apabila dilihat pada tahun 2021,2022, dan 2023 itu mengalami peningkatan.

2. Debt To Equity Ratio

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Tabel 4

Perhitungan Debt To Equity Ratio (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Equity	Hasil	Keadaan
2021	1.386.310.930	291.786.804	475%	Buruk
2022	1.562.243.693	303.395.317	515%	Buruk
2023	1.648.534.888	316.472.142	521%	Buruk

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Debt To Equity Ratio PT Bank BRI tahun 2021 sampai tahun 2023 rata-rata dengan hasil 504 % yang dimana jika dibandingkan dengan standar industrinya 90% ketiga tahun tersebut memiliki nilai lebih besar dari standar industri yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut buruk karena pengeluaran biaya atas penggunaan aset perusahaan dan kerugian yang dialami perusahaan. Namun apabila dilihat pada tahun 2021,2022, dan 2023 itu mengalami peningkatan.

Rasio Profitabilitas

1. Net profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 5

Perhitungan Net Profit Margin (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Pendapatan	Hasil	Keadaan
2021	30.755.766	41.215.807	75%	Buruk
2022	51.408.207	47.302.800	109%	Buruk
2023	60.425.048	45.625.785	132%	Buruk

Sumber: Data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Net Profit Margin PT Bank BRI tahun 2021 sampai tahun 2023 rata-rata dengan hasil 105% yang dimana jika dibandingkan dengan standar industrinya 20% satu tahun tersebut memiliki nilai lebih besar dari standar industri yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut baik dalam menggunakan beban lain-lain khususnya untuk biaya administrasi, denda, dan provisi bank serta biaya pajak jasa giro sedangkan dua tahun memiliki nilai lebih kecil dari standar industri yang menggambarkan bahwa perusahaan tersebut kurang baik dalam meningkatnya beban lain-lain khususnya untuk biaya administrasi, denda, dan provisi bank serta biaya pajak jasa giro. Namun apabila dilihat pada tahun 2021,2022, dan 2023 itu mengalami peningkatan

2. Return On Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Tabel 6

Perhitungan Return On Asset (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Assets	Hasil	Keadaan
2021	30.755.766	1.678.097.734	2%	Kurang baik
2022	51.408.207	1.865.639.010	3%	Kurang baik
2023	60.425.048	1.965.007.030	3%	Kurang baik

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Return On Asset PT Bank BRI tahun 2021 sampai 2023 rata-rata dengan hasil 3% yang dimana jika dibandingkan dengan standar industrinya 30% memiliki nilai lebih kecil dari standar industri yang menggambarkan bahwa perusahaan kinerja keuangannya kurang baik. Yang disebabkan tingginya beban dan biaya-biaya perusahaan serta rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya. Namun apabila dilihat pada tahun 2021,2022, dan 2023 itu mengalami kenaikan.

3. Return On Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 7

Perhitungan Return On Equity (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	Hasil	Keadaan
2021	30.755.766	291.786.804	11%	Kurang baik
2022	51.408.207	303.395.317	17%	Kurang baik
2023	60.425.048	316.472.142	19%	Kurang baik

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Return On Equity PT Bank BRI tahun 2021 sampai 2023 rata-rata dengan hasil 16% yang dimana jika dibandingkan dengan standar industrinya 40% memiliki nilai lebih kecil dari standar industri yang menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang baik. Yang mengakibatkan modal perusahaan dalam bentuk aset kurang dikelola secara maksimal sehingga kurangnya efisiensi biaya, ekuitas atau modal perusahaan minus karena akumulasi kerugian yang dialami perusahaan dalam beberapa tahun. Namun apabila dilihat pada tahun 2021,2022, dan 2023 itu mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT Bank BRI, Tbk menunjukkan bahwa dari tahun 2021 hingga 2023, kinerja keuangan bank dalam keadaan tidak likuid. Bank belum mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu karena aktiva lancar lebih kecil dibandingkan hutang lancar. Rasio solvabilitas menggunakan Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio menunjukkan bahwa dari tahun 2021 hingga 2023, bank berada dalam kondisi kurang solvabel. Persentase kedua rasio tersebut meningkat, menunjukkan bank menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Analisis rasio profitabilitas dengan net profit margin, return on equity, dan return on total assets menunjukkan peningkatan. Namun, perusahaan masih menghadapi tantangan. Tren peningkatan ini menunjukkan potensi untuk perbaikan dan pertumbuhan di masa depan. Dengan fokus pada pengendalian biaya, efisiensi aset, dan pengelolaan ekuitas yang lebih baik, perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan mendekati atau melampaui standar industry.

Saran

Bank BRI, Tbk perlu meningkatkan likuiditas dengan mengelola aktiva lancar secara efisien untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Ini dapat dilakukan melalui peningkatan efisiensi pengelolaan kas, piutang, dan persediaan, serta memperketat kebijakan pemberian kredit untuk meminimalisir risiko kredit macet. Selain itu, bank harus mengontrol pertumbuhan hutang agar tidak melebihi kemampuan bayar, mencari alternatif sumber pendanaan yang lebih murah dan stabil, serta mengelola kas secara efektif untuk memastikan ketersediaan dana likuid yang memadai. Bank BRI, Tbk juga

dapat meningkatkan profitabilitas dengan memperbaiki strategi pemasaran dan penjualan untuk meningkatkan pendapatan, serta mengkaji ulang strategi pengelolaan ekuitas dan aset untuk mencapai tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- BULOG. (2023, Desember 21). BULOG GANDENG BRI DAN BNI KEMBANGKAN DIGITALISASI TRANSAKSI KEUANGAN. Retrieved from bulog.co.id: <https://www.bulog.co.id/2023/12/21/bulog-gandeng-bri-dan-bni-kembangkan-digitalisasi-transaksi-keuangan/>
- Florensia Verginia Sepang, W. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *urnal Administrasi Bisnis*, 23-30.
- Kasmir, S. M. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi 2019. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Linda, L., Suhardi, D., Komarudin, M. N., & Maulana, Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan RGEK Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2015-2019). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 4(1).
- Livia Nur Zakiyah, M. R. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK TAHUN 2016-2020. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 154-163.
- Maulana, Y., & Aziz, M. N. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 310-320.
- Maulana, Y., Harjadi, D., & Lismawati, L. (2023). PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN TERDAFTAR BEI. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 20(01), 55-61.
- Maulana, Y., Nugraha, N., Sari, M., & Min, I. (2022). The Impact of Funding Liquidity on European Bank Risk-Taking Behaviour. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 724-729.
- Mokoginta, H. (2022). ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) UNIT POYOWA BESAR. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, 175-190.
- Muh.alam Nasyrah hanafi, s. s. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PRINSIP CAMEL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Keuangan dan Perbankan.*, 48-57.
- Musadat, I. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Rasio Likuiditas Tahun 2019 – 2021. *e-profit*, 90-97.
- Nurhalima Nurhalima, M. P. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BRI Unit Manarng Cabang Pinrang. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 98-109.
- Pardede, s. s. (2020). ANALISIS KIENERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. *JURNAL EK& BI*, 313-323.
- POLAPA, A. L. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT REMBANG BANGUN PERSADA. 1-16.
- Rismanty², A. A. (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT INDO KORDSA TBK PERIODE 2017-2021. *jurnal ilmiah swara manajemen*, 544-553.

Yuliana, R. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK BRI (PERSEROAN) Tbk. Jemsi, 513-522.